

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti sampaikan pada bab sebelumnya terkait Implementasi Metode SQ3R Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas X SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro, maka peneliti simpulkan bahwa:

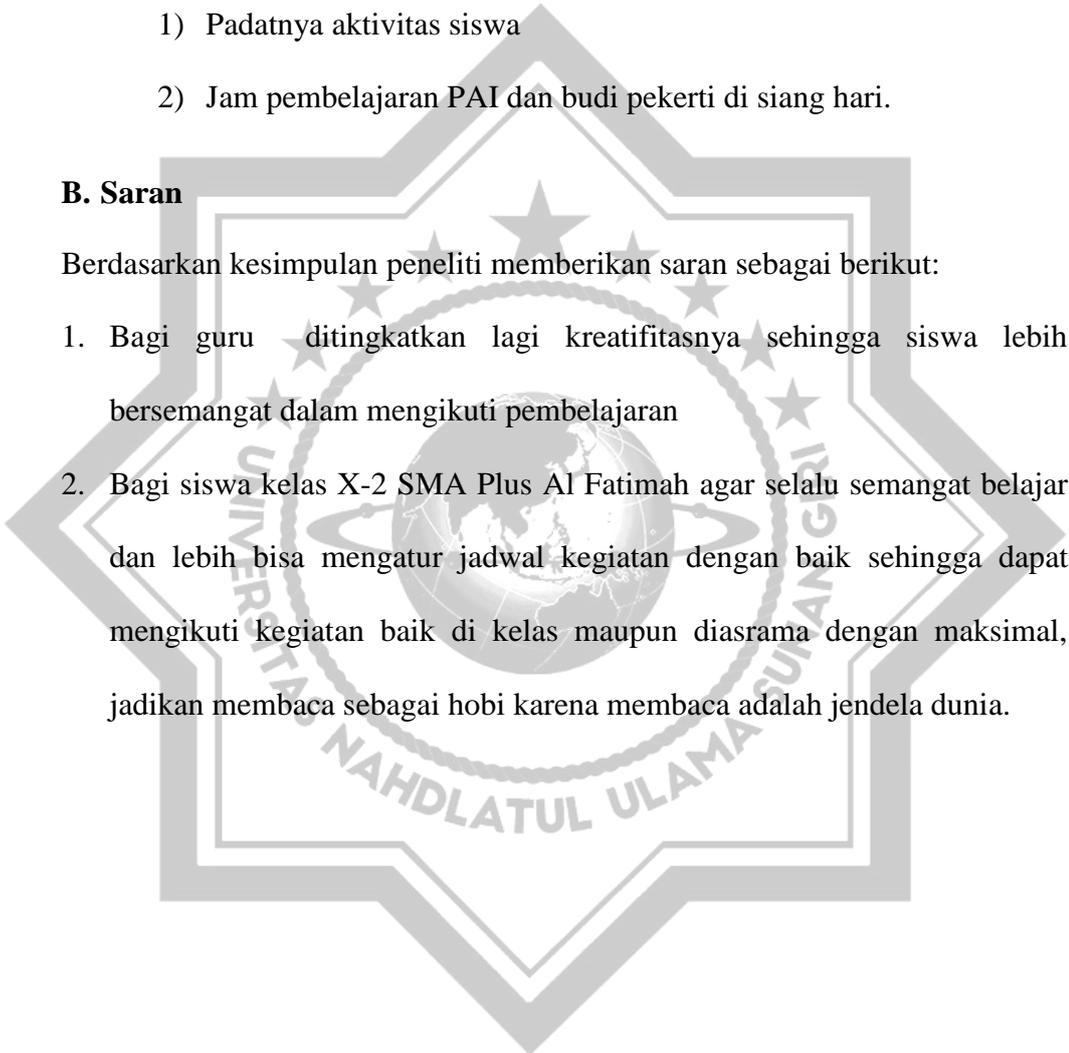
1. Metode SQ3R diterapkan pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro sejak tahun 2018 dengan melalui tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan guru menyiapkan RPP dan sumber belajar berupa buku berbasis kurikulum merdeka. Pada tahap pelaksanaan meliputi lima langkah, yakni langkah *survey*, *question*, *read*, *recite* dan *review*, dengan langkah-langkah tersebut diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pada tahap evaluasi siswa disuruh untuk mengerjakan Latihan soal, terdapat dua Latihan soal yakni soal secara umum dan soal berbasis HOTS untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa, sehingga siswa terbiasa untuk berfikir secara kritis
2. Faktor Pendukung Implementasi Metode SQ3R Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas X SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung

- 1) Guru yang kompeten dibidangnya
 - 2) Semangat dan kesadaran siswa terhadap pentingnya mata pelajaran PAI dan budi pekerti
- b. Faktor penghambat
- 1) Padatnya aktivitas siswa
 - 2) Jam pembelajaran PAI dan budi pekerti di siang hari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru ditingkatkan lagi kreatifitasnya sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
2. Bagi siswa kelas X-2 SMA Plus Al Fatimah agar selalu semangat belajar dan lebih bisa mengatur jadwal kegiatan dengan baik sehingga dapat mengikuti kegiatan baik di kelas maupun diasrama dengan maksimal, jadikan membaca sebagai hobi karena membaca adalah jendela dunia.



UNUGIRI